

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian ini. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis diperoleh bahwa variabel lingkungan kerja (X1) memiliki koefisien regresi bertanda positif terhadap produktivitas kerja (Y) dengan tingkat signifikansi dibawah 0.05. Hal ini berarti bahwa lingkungan kerja (X1) berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y). Dengan demikian Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa lingkungan kerja (X1) berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y) dapat diterima.
2. Hasil analisis diperoleh bahwa variabel tata letak fasilitas produksi (X2) memiliki koefisien regresi bertanda positif terhadap produktivitas kerja (Y) dengan tingkat signifikansi dibawah 0.05. Hal ini berarti bahwa tata letak fasilitas produksi (X2) berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y). Dengan demikian Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa tata letak fasilitas produksi (X2) berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y) dapat diterima.
3. Hasil perhitungan statistik secara simultan (bersama-sama) variabel lingkungan kerja (X1) dan tata letak fasilitas produksi (X2) terhadap produktivitas kerja (Y) diperoleh nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel lingkungan kerja (X1) dan tata letak fasilitas produksi (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas yang merupakan implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai analisis pengaruh lingkungan kerja dan tata letak fasilitas produksi terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi studi pada PT. BEHAESTEX Gresik, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh nyata antara lingkungan kerja dan tata letak fasilitas produksi terhadap produktivitas kerja pada PT. BEHAESTEX Gresik, maka Manajemen harus mempertahankan variabel lingkungan kerja yang meliputi penerangan, suara mesin, dan kelembaban udara serta variabel tata letak fasilitas produksi yang meliputi tata letak yang efisien, sistem produksi, dan penanganan mesin terhadap variabel produktivitas tersebut agar produktivitas kerja pada PT. BEHAESTEX Gresik tetap terjaga.
2. Variabel lingkungan kerja yang meliputi penerangan, suara mesin, dan kelembaban udara terhadap produktivitas kerja pada PT. BEHAESTEX Gresik mempunyai nilai koefisien lebih kecil dibandingkan tata letak fasilitas produksi sehingga variabel lingkungan kerja yang mempunyai nilai lebih kecil tersebut agar lebih ditingkatkan, sehingga produktivitas kerja tetap terjaga. Variabel tata letak fasilitas produksi yang meliputi tata letak yang efisien, sistem produksi, dan penanganan mesin terhadap produktivitas kerja pada PT. BEHAESTEX Gresik mempunyai nilai koefisien lebih besar dibandingkan lingkungan kerja sehingga variabel tata letak fasilitas produksi agar dipertahankan, sehingga produktivitas kerja tetap terjaga.